

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penggunaan Cahaya Alami pada Museum.....	21
Gambar 2.2. Teknik untuk pencahayaan buatan.....	23
Gambar 2.3 Pengamatan Pria Posisi Berdiri dan pengamatan wanita posisi berdiri..	24
Gambar 2.4 Standar sirkulasi ruang pameran.....	24
Gambar 2.5 Pola hubungan antara sirkulasi dan ruang pameran.....	25
Gambar 2.6 Sirkulasi terpusat.....	26
Gambar 2.7 Sirkulasi linear.....	26
Gambar 2.8 Sirkulasi radial.....	26
Gambar 2.9 Sirkulasi cluster.....	27
Gambar 2.10 Sirkulasi grid.....	27
Gambar 2.11 Pembangunan Jalan raya pos besar (<i>the groote postweg</i>) tahun 1810...	42
Gambar 2.12 Suasana Jalan Braga (<i>Bragaweg</i>) tempo doeloe.....	42
Gambar 2.13 Suasana Jalan raya pos besar (<i>groote postweg</i>) tahun 1935.....	42
Gambar 2.14 Hotel preanger Bandung.....	44
Gambar 2.15 Hotel Savoy homman Bandung dengan ciri khas bentuk <i>Streamline art deco</i>	45
Gambar 2.16 Alur sirkulasi ruang pameran museum Sribaduga.....	51

Gambar 2.17 Penataan display kesenian dan peralatan dagang tradisional.....	52
Gambar 2.18 Ruang pameran tetap.....	53
Gambar 2.19 Vitrin display.....	53
Gambar 2.20 Tampak bangunan museum Sribaduga.....	53
Gambar 2.21 Sistem penghawaan dan pencahayaan museum Sribaduga.....	54
Gambar 2.22 Pencahayaan general ruang pameran.....	54
Gambar 2.23 Penggunaan <i>track lighting</i>	54
Gambar 2.24 Ruang Auditorium Museum Sribaduga.....	55
Gambar 2.25 Vitrin.....	56
Gambar 2.26 Vitrin.....	56
Gambar 2.27 Pedestal.....	57
Gambar 3.1 Tinjauan lokasi proyek.....	61
Gambar 3.2 Tinjauan tapak proyek.....	61
Gambar 3.1 Suasana dan nuansa Jalan Kota Bandung tempo doeloe.....	67
Gambar 3.2 Suasana kota dalam ruang interior.....	67
Gambar 3.3 <i>Zooning</i>	77
Gambar 3.4 <i>Blocking</i>	79
Gambar 3.5 Bentuk geometris pada motif art deco.....	87
Gambar 3.6 Interior dengan warna yang berkesan tempo dulu.....	88

Gambar 3.7 Ruang pameran museum.....	88
Gambar 3.8 <i>Capital museum pathway</i>	88
Gambar 3.9 <i>Tone</i> Warna.....	89
Gambar 3.10 Pemakaian lantai teraso dalam interior.....	89
Gambar 3.11 Lantai teraso dengan langgam art deco.....	90
Gambar 3.12 Kayu solid dan kayu olahan.....	90
Gambar 3.13 Ruang lobby bernuansa art deco.....	91
Gambar 3.14 Cafe bernuansa art deco.....	91
Gambar 3.15 Furniture bergaya art deco.....	91
Gambar 3.16 Pola sirkulasi Radial.....	92
Gambar 3.17 Pola sirkulasi linear.....	93
Gambar 3.18 Projector movie screening pada museum.....	95
Gambar 3.19 Diorama pada museum.....	95
Gambar 3.20 Display Dinding.....	95
Gambar 3.21 Vitrin dan pedestal display.....	96
Gambar 3.22 <i>Studi image</i> Display dan diorama Ruang pengenalan.....	96
Gambar 3.23 Studi image Diorama dan suasana Ruang arsitektur kota.....	97
Gambar 3.24 <i>Studi image</i> Diorama dan Display Ruang kebudayaan.....	97
Gambar 3.25 <i>Studi image</i> Diorama Ruang pendidikan Bandoeng tempo doeloe.....	98
Gambar 3.26 <i>Studi image</i> Diorama dan display ruang perekonomian.....	98

Gambar 3.27 <i>Studi image</i> Display ruang transportasi.....	99
Gambar 3.28 <i>Studi image</i> Display ruang transportasi.....	99
Gambar 3.29 <i>Studi image</i> Diorama.....	99
Gambar 3.30 Studi image display dan diorama.....	100
Gambar 3.31 Studi image display Ruang tokoh Bandung tempo dulu.....	100
Gambar 3.32 Spotlight.....	101
Gambar 3.33 Downlight.....	101
Gambar 3.34 Track light.....	101
Gambar 3.35 Penerapan lighting dengan nuansa tempo dulu.....	102
Gambar 3.36 Penerapan lighting yang mendukung suasana diorama.....	102
Gambar 3.37 <i>Track lighting</i>	103
Gambar 3.38 <i>Accent lighting</i> pada display museum.....	103
Gambar 3.39 <i>Accent lighting</i> pada display museum.....	103
Gambar 3. 40 AC central.....	104
Gambar 3.41 AC split.....	104
Gambar 3.42 Penghawaan Buatan.....	104
Gambar 3.43 Metode AC central.....	104
Gambar 3.44 (Kamera CCTV).....	105
Gambar 3.45 Dome Camera.....	105
Gambar 3.46 <i>Smoke detector</i>	106

Gambar 3.47 <i>Sprinkler</i>	106
Gambar 3.48 <i>fire extinguisher</i>	106
Gambar 3.49 Vitrin display.....	107
Gambar 4.1 Layout lantai 2 dan pemilihan denah khusus.....	108
Gambar 4.2 (Sistem penghawaan buatan).....	110
Gambar 4.3 <i>Spotlight</i>	111
Gambar 4.4 <i>Downlight</i>	111
Gambar 4.5 <i>Indirect Lighting</i>	111
Gambar 4.6 Penyelesaian layout dan sirkulasi pengunjung.....	113
Gambar 4.7 Layout dan pola lantai.....	114
Gambar 4.8 Tampak Potongan A.....	115
Gambar 4.9 Tampak Potongan B.....	116
Gambar 4.10 Tampak Potongan C.....	116
Gambar 4.11 Tampak Potongan D.....	117
Gambar 4.12 Pola Ceiling.....	118
Gambar 4.13 Penggunaan pedestal.....	118
Gambar 4.14 Penyelesaian furnitur informasi.....	119
Gambar 4.15 Penyelesaian Panel informasi.....	119

